

**Tanggal 14 April**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Ya kekuatanku, aku mau berpegang pada-Mu, sebab Allah adalah kota bentengku. (Mazmur 59:10)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

10 Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. 11 Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? 12 Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu? (Lukas 16:10-12)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kesetiaan seseorang dapat dinilai dari sikapnya terhadap tugas-tugas remeh yang dipercayakan kepada dirinya. Apabila ternyata yang bersangkutan melaksanakan tugas yang remeh tersebut dengan sikap bertanggung jawab maka dapat disimpulkan bahwa ia adalah orang yang sungguh-sungguh dapat dipercaya. Sehingga dengan demikian ia patut untuk memperoleh kepercayaan yang lebih besar. Tetapi bila ia melalaikan tugas yang remeh tersebut maka patut dinilai bahwa ia adalah orang yang tidak bertanggung jawab. Sehingga dengan demikian yang bersangkutan tidak layak untuk menerima kepercayaan yang lebih besar lagi.

Pentingnya sikap yang setia ini Yesus kemukakan kepada para murid-Nya di dalam Lukas 16. Di situ dicatat Ia berkata bahwa orang yang setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara yang besar. Lebih jauh Ia berkata: "Barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar." Dengan kata lain, kalau untuk urusan yang remeh saja seseorang tidak dapat diandalkan maka kita tidak dapat

berharap bahwa ia akan dapat diandalkan untuk urusan yang lebih besar. Berarti kesetiaan orang dapat dilihat dari sikapnya terhadap tugas-tugas remeh yang diembankan kepadanya, dan berdasarkan kesetiaan tersebutlah Tuhan akan menentukan besarnya kepercayaan yang akan Ia berikan kepada yang bersangkutan.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah Anda seorang yang bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan orang kepada Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang setia dan menghargai kesetiaan. Oleh karena itu Engkau menghendaki agar umat-Mu hidup dengan setia. Engkau adalah pribadi yang dapat dipercaya. Oleh sebab itu Engkau menginginkan agar aku juga menjadi orang yang dapat dipercaya dan diandalkan. Ampunilah diriku jika seringkali aku kurang bertanggung jawab di dalam mengelola apa yang Engkau percayakan kepadaku. Tolonglah aku, ya Tuhan, agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab baik dalam perkara yang besar maupun perkara yang kecil. Dengan demikian aku dapat meraih keberhasilan dan menjadi saksi-Mu bagi orang-orang di sekitarku.

Pagi hari ini kembali aku menghadap takhta kasih setia-Mu dengan membawa harapan-harapan di dalam jiwaku. Aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku memohon perlindungan dan penyertaan-Mu di setiap waktu. Jangan biarkan aku tersesat dan meninggalkan jalan-jalan-Mu. Oleh karena itu tuntunlah aku agar tetap setia dalam melakukan kehendak-Mu. Tolonglah aku agar mampu melakukan semua yang harus kukerjakan hari ini secara bertanggung jawab. Jadikanlah hidupku bermanfaat bagi orang-orang di sekitarku dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus yang dapat dipercaya aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Lukas 16*

*Mazmur 104*

*Yosua 19-20*

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 14 April**  
**Pukul 12:00 - 14:00**  
**Ibadah Siang**

### **Pengantar Ibadah**

Biarlah renunganku manis kedengaran kepada-Nya! Aku hendak bersukacita karena TUHAN.  
(Mazmur 104:34)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

14 Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah 15 dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia. (Mazmur 104:14, 15)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau Tuhan yang mahabaik. Kebaikan-Mu itu Engkau tunjukkan dengan senantiasa memelihara diriku dan tidak membiarkan aku mengalami kekurangan di dalam segala hal yang baik. Engkau selalu menyediakan bagiku semua yang kuperlukan dalam hidupku. Sebagaimana Engkau mempedulikan keperluan jasmaniahku demikianlah Engkau juga tidak mengabaikan keperluan rohaniah dan jiwaniahku. Dengan demikian Engkau melimpahi hatiku dengan sukacita dan damai sejahtera yang penuh.

Aku juga berterima kasih untuk penyertaan-Mu di dalam hidupku selama ini. Di dalam kasih-Mu yang tidak terbatas Engkau senantiasa menopang hidupku. Di dalam kesetiaan-Mu yang tidak terhingga Engkau senantiasa menuntun hidupku di jalan-jalan-Mu. Tolonglah aku, ya Tuhan, untuk senantiasa hidup di dalam rencana-Mu, sehingga aku bukan hidup di dalam kesia-siaan namun di dalam kehidupan yang penuh dengan makna. Kiranya hidupku memberkati banyak orang dan menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus, Tuhan dan Sang Pemelihara hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Frieden, Frieden

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 14 April**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

2 Dengarkanlah kiranya seruanku, ya Allah, perhatikanlah doaku! 3 Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, ... (Mazmur 61:2, 3)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

49 Setelah orang Israel selesai membagikan negeri itu menjadi milik pusaka mereka menurut daerah-daerahnya, maka kepada Yosua bin Nun diberikanlah milik pusaka di tengah-tengah mereka. 50 Sesuai dengan titah TUHAN, mereka memberikan kepadanya kota yang dimintanya, yakni Timnat-Serah di pegunungan Efraim. Kota itu dibangunnya dan menetaplah ia di sana. (Yosua 19:49, 50)

### **Pengantar untuk Renungan**

Seorang pemimpin yang mulia akan mendahulukan kesejahteraan dari orang-orang yang ia pimpin dibandingkan kesejahteraan dirinya sendiri. Pada umumnya manusia, entah dia seorang yang menjabat sebagai pemimpin ataupun bukan, cenderung akan lebih mementingkan dirinya sendiri. Tetapi tidak demikian halnya dengan seorang pemimpin yang baik. Di samping ia mempedulikan dirinya ia juga tidak mengabaikan kesejahteraan dari orang-orang yang ia pimpin. Namun bila ia bukan sekadar seorang pemimpin yang baik namun seorang pemimpin yang mulia, maka ia akan terlebih dahulu memikirkan kesejahteraan dari orang-orang yang ia pimpin dan baru sesudah itu ia akan mengurus kesejahteraan dirinya sendiri. Singkat kata, ia rela berkorban bagi orang lain.

Kualitas kepemimpinan yang mulia itulah yang dapat kita lihat di dalam diri Yosua seperti yang dicatat di dalam Yosua 19. Hanya sesudah seluruh wilayah Kanaan dibagikan kepada suku-suku Israel, barulah Yosua meminta lahan bagi dirinya sendiri. Padahal Yosua adalah pribadi yang sangat berjasa dalam memimpin bangsa itu dalam menduduki negeri Kanaan. Namun ia mempersilakan agar seluruh Israel memperoleh milik pusaka terlebih dahulu, dan

baru sesudah itu pada urutan yang paling akhir ia mendapatkan bagiannya. Sikap tidak mementingkan diri sendiri inilah yang menyebabkan Yosua bukan hanya patut untuk disebut sebagai pemimpin yang baik, namun terlebih lagi seorang pemimpin yang mulia.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah Anda seorang yang berhati mulia? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang tidak mementingkan diri sendiri. Di dalam kasih Engkau telah rela meninggalkan sorga yang mulia, datang ke dunia untuk menjadi sama dengan manusia. Engkau hadir di dunia bukan untuk dilayani namun untuk melayani manusia yang hina dan berdosa. Bahkan Engkau rela mengorbankan diri-Mu dengan menderita sampai mati di kayu salib supaya dengan jalan demikian manusia dimerdekakan dari dosa dan hukuman dosa. Tuhan, Engkaulah gembala yang baik dan pemimpin yang mulia. Ajarlah aku untuk mengikuti teladan kasih-Mu itu.

Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Terima kasih untuk perlindungan dan pertolongan-Mu bagi hidupku. Engkau telah melindungi diriku dari semua hal yang jahat. Engkau juga telah menolong diriku dalam mengerjakan semua tugas dan kewajibanku, serta memampukan diriku untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam hidupku. Aku berterima kasih untuk kasih setia-Mu itu. Sekarang aku kembali menyerahkan semua hal yang telah aku kerjakan hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, Gembala yang baik dan yang telah menyerahkan nyawa-Nya bagi keselamatanku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Adoramus te Christe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)